

"St Josemaria dan Pemikiran Teologi"

Pada tanggal 14 November sebuah simposium diadakan di Universitas Pontifikal Salib Suci (Pontifical University of the Holy Cross) di Roma mengenai kontribusi St Josemaria terhadap teologi , dengan 300 peserta dari 25 negara.

13-12-2013

Dalam sebuah konferensi yang diadakan di Universitas Pontifikal Salib Suci pada tahun 1993, Kardinal Ratzinger mengatakan bahwa pesan

dari orang-orang kudus "mengambil berbagai macam bentuk, karena meskipun mereka banyak,mereka masing-masing menerima karismanya sendiri-sendiri. Pada saat yang sama, hanya ada satu pesan karena semua orang kudus mengacu pada satu Kristus, kepada siapa mereka bersatu dan yang kekayaan-Nya semakin kita pahami berkat bantuan mereka."

Dan Ratzinger kemudian bertanya: "Dalam simfoni yang beraneka segi dan tunggal ini, tanda apa yang dibawa oleh Beato Josemaria? Stimulus apa yang diterima teologi dalam terang ajaran-ajarannya? "

Simposium yang dimulai di Roma pada 14 November tersebut merupakan upaya untuk merumuskan jawaban atas pertanyaan ini.

Javier Lopez, salah seorang anggota panitia, mengatakan dalam sebuah

wawancara baru-baru ini: " Teologi bukan hanya hasil dari spekulasi intelektual. St Yohanes Rasul menulis: "Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih " (1 Yoh 4:8). Orang-orang kudus mengasihi Allah dengan sangat dalam dan karena itu mereka mengenal-Nya dengan dalam. Beberapa juga telah menorehkan pengetahuan mereka tentang Dia dalam tulisan. Teologi dapat mengambil banyak manfaat dari hal-hal ini. " (Wawancara lengkap tersedia dalam bahasa Inggris di [sini](#).)

Javier Lopez adalah pengarang bersama dengan Ernst Burkhart dari studi tiga volume terbaru teologi spiritual St Josemaria yang sekarang sedang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris : *Vida cotidiana y santidad en la enseñanza de san Josemaría* .Topik-topik kunci dari ajaran St Josemaria yang akan

dibahas pada simposium meliputi keputraan Ilahi dan pengudusan pekerjaan profesional.

Kongres ini akan dibuka dengan presentasi oleh Uskup Javier Echevarria, Prelat Opus Dei, mengenai St Josemaria sebagai pelopor dari Konsili Vatikan II dalam pesan intinya: panggilan umum menuju kesucian. Kardinal Kurt Koch, Presiden Dewan Kepausan untuk Persatuan Umat Kristen, akan memberikan pidato penutup: "Orang-orang kudus dan teologi dalam pemikiran Joseph Ratzinger / Benediktus XVI."

Untuk program lengkap dan daftar pembicara, klik di [sini](#).

josemaria-dan-pemikiran-teologi/
(21-02-2026)